

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 2

Bangun Rest Area, Anggarkan Rp 38 Miliar

SEMARANG-DPRD Jateng menyambut baik rencana Perusahaan Daerah Citra Mandiri Jawa Tengah (PD CMJT) membangun *rest area* di ruas jalan tol Bawen-Salatiga. Rencana dengan anggaran Rp 38,1 miliar, *rest area* tersebut akan diintegrasikan dengan kawasan wisata Goa Rong dan Tlogo Resort di Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

Ketua Komisi C DPRD Jawa Tengah, Asfrila Harisanto mengatakan, Unit Tlogo Resort yang dikelola PD CMJT itu memiliki lahan seluas 400 hektare lebih. Tetapi selama ini kontribusinya terhadap PAD Jateng belum optimal. "Rencana membangun *rest area* itu kalau terwujud merupakan langkah istimewa yang akan meningkatkan pendapatan daerah Jateng," katanya.

Pihaknya mengaku sudah meninjau langsung bakal lokasi *rest area* yang akan dibangun. Ke depan bisa menjadi satu-satunya *rest area* yang terintegrasi dengan kawasan wisata. Dia mengusulkan pembiayaannya *multiyears* (dari APBD Jateng) dan dapat dikerjasama dengan pihak ketiga. "Integrasikan bisnisnya juga secara menyeluruh, termasuk agar produk-produk yang dihasilkan CMJT, seperti kopi sampai kebutuhan kuliner lainnya, juga outbound yang sudah ada di Tlogo Resort. Utamakan yang dijual di *rest area* itu produk CMJT," tambahnya.

Dirut PD CMJT, Agung Rochmadi mengatakan bahwa terdapat sekitar 12 hektare lahan milik Unit Tlogo Resort yang terkena proyek jalan tol Bawen-Salatiga. Namun karena jalan tol tersebut berada di tengah kawasan Tlogo Resort maka yang ikut terdampak mencapai 32 hektare dan berpotensi mengurangi pendapatan Rp 1,47 miliar per tahun.

Untuk menutup potensi *lost* sebesar itu, dia berupaya mengembangkan bisnisnya dengan membangun *rest area*, sehingga ke depan dapat menambah pendapatan perusahaan milik Pemprov Jateng itu. "Kendalanya, pusat menghendaki yang membuat *rest area* itu BUMN, jadi kami memang belum memiliki izinnya," ujarnya. (fth/ida)